



► JOGJA BERHATI NYAMAN

Jalan Padat hingga Permukiman Warga Dibersihkan Serentak

Gerakan *Jogja Berhati Nyaman* dijalankan dengan aksi nyata di lapangan. Setiap Jumat, kerja bakti digelar serentak di berbagai wilayah di Kota Jogja, mulai dari pusat kota hingga kawasan permukiman, melibatkan aparat dan warga untuk menjaga kebersihan lingkungan.

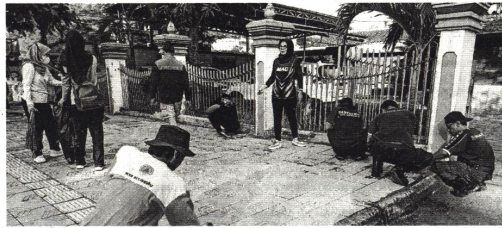


Mas Jos

Di Kemantren Gedongtengen, kegiatan *Jumat Bersih* yang digelar Jumat (8/5) menasar enam titik sekaligus. Pembersihan dilakukan di sejumlah ruas jalan seperti Pasar Kembang, Suryonegaran, Jlagran Lor, hingga Jalan Letjend Suprpto. Lokasi-lokasi tersebut dipilih karena menjadi area padat aktivitas yang membutuhkan penanganan rutin agar tetap bersih dan nyaman.

Kerja bakti tidak hanya melibatkan

pegawai kemantren, tetapi juga lintas instansi seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Dinas Pendidikan, aparat kewilayahan, hingga sekolah dan masyarakat setempat. Mereka bergotong royong menyapu jalan, mengangkat sampah, memangkas tanaman liar, serta merapikan lingkungan. "Melalui Gerakan *Jogja Berhati Nyaman*, kami berharap kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dapat terus tumbuh. Semangat kolaborasi dan gotong royong ini menjadi modal penting untuk mewujudkan Kota Jogja yang nyaman dan indah," ujar Mantri Pamong Praja Gedongtengen, Pargiyat. Sementara, kegiatan serupa juga berlangsung di wilayah selatan. Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, menjadikan kerja bakti



1st/Dokumen Kemantren Gedongtengen
 Kegiatan *Jogja Berhati Nyaman* yang digelar di wilayah Kemantren Gedongtengen, Jumat (8/5).

rutin tiap Jumat sebagai bagian dari dukungan terhadap *Cerakan Indonesia Asri*. Fokus pembersihan diarahkan ke sejumlah ruas jalan strategis seperti Jalan Imogiri Timur, Kemendungan,

Tegalturi, dan Jalan Pramuka. Petugas kelurahan bersama organisasi perangkat daerah membersihkan rumput liar di tepi jalan, mengumpulkan sampah,

dan menata area sekitar agar lebih rapi. Kegiatan ini ditujukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat sekaligus memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan. "Kebersihan wilayah merupakan tanggung jawab bersama. Melalui kegiatan ini kami ingin menumbuhkan kepedulian masyarakat sekaligus membangun budaya gotong royong," kata Lurah Giwangan, Dyah Murniwarini.



Rangkaian kerja bakti yang digelar rutin tersebut diharapkan tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial, tetapi menjadi kebiasaan sehari-hari. Pemerintah Kota Jogja mendorong kolaborasi lintas sektor dan partisipasi warga agar kebersihan kota tetap terjaga secara berkelanjutan. (Aria Fajar Hidayat*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005